

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggambarkan secara jelas mengenai hubungan antar variabel, dengan adanya desain penelitian peneliti maupun orang lain bisa mempunyai gambaran tentang hubungan antar variabel dan bagaimana cara pengukurannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain analitik observasional dengan method pendekatan cross sectional yang mana peneliti mau melihat hubungan konsumsi minuman beralkohol dengan tekanan darah (Nursalam, 2011).

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian Lokasi dalam penelitian ini berada di Kota Semarang
2. penelitian Waktu dilaksanakannya penelitian ini selama 4 hari pada tanggal 23 hingga 27 Januari 2023

#### **C. Subyek Penelitian**

1. Populasi

Subyek penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa Papua berdasarkan data ketua Hipmapas Deserius Dogomo (2022), jumlah mahasiswa Papua yang masih berpartisipasi dan bekerja dalam kelompok Hipmapas pada Tahun 2022 ialah sebanyak 600 orang terdiri 10 paguyuban dan 3 baguyuban

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian Peneliti, (Firdaus & Zam-zam, 2018). Sampel untuk penelitian ini diambil ini diambil sebagai mahasiswa Papuan di Semarang dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1) Mahasiswa papua terhabung dalam organisasi himpunan mahasiswa Nabire,Paniai,Dogiyai,Deiyai (IPMANAPNDODE) organisasi student counal mahasiswa punjak jaya (IPMAPUJI) dan mahasiswa himpunan mahasiswa monni ( IPMMO)

2) Umur 22-28 tahun

a. Kriteria eksklus

1) Tidak bersedia jadi sespondem

Besar sampel dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + d^2 N}$$

$$n = \frac{600}{1 + (0,1)^2}$$

$$= \frac{600}{1 + 7} = 85$$

Untuk memprediksi pengambilan, sampel ditambahkan 10% dari jumlah sampel yang sudah ada.sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 94 mahasiswa .teknik sampil yang digunakan adalah quota sampling .Banyaknya sampel di ambil dari tiga kelompok adalah IPMANAPANDODE 50 ORANG IPMAPUJA 18 ORANG IPMMO 29

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

	<b>Variabel</b>	<b>Devinisi Operasio nal</b>	<b>Alat ukur dan cara ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Sk ala da ta</b>
1.	Variabel Indepen dent: Konsum si minuma	Tekanan darah dalam minuman yang mengand	Kuesion er : Cara ukur : wawanc ara	1. Ya 2.Tidak	No mi nal

n beralkohol	ung beralkohol			
Variabel Dependen : tekanan darah	Tekanan darah adalah suatu kejadian meningkatnya tekanan darah responden diatas batas normal.sistolik dan diastolik	Sphygmomanometer	Tekanan darah : 1. Normal <120/<80 mmHg 2. Prehipertensi 120- 139/80-89 mmHg 3. Hipertensi >140/>90 mmHg Tekanan darah	ordinal

### E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi minuman beralkohol
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah

### A. Pengumpulan Data

1. Sumber data
  - a. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan konsumsi beralkohol pada mahasiswa bertempat dapat menggunakan wawancara
  - b. Data sekunder penelitian ini ada jumlah dari keseluruhan mahasiswa papua semarang yang diperoleh dari ketua Hipmapas Deserius Dogomo dan data dari setiap paguyuban Ipmanapandode, Ipmapuja, Ipmmo.
2. Teknisi pengambilan data

Teknik pengumpulan data teknik pengumpulan data akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi (Nasution, 2006:113).

Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara penanya dan perwawancara (wawancara) memberikan jawaban atas pertanyaan ini dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan menerapkan teknik wawancara ini, diharapkan peneliti mampu menerima informasi seperti yang diharapkan

- b. Pengukuran tekanan darah pemeriksaan tekanan darah atau tes tekanan darah adalah prosedur untuk mengukur kekuatan tekanan darah di arteri saat jantung berdetak pompa prosedur ini biasanya dilakukan dengan tensiometer atau sphygmomanometer atau pompa (manual) atau otomatis. Selain itu, pemeriksaan tekanan darah juga bisa dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan kesehatan rutin atau pemeriksaan tekanan darah tinggi

### 3. Instrumen

Instrumen dari penelitian ini adalah wawancara. Wawancara di melakukannya dengan baik dapat mengumpulkan informasi yang benar hasil yang diharapkan peneliti (Ayu, 2018).

Peneliti menggunakan wawancara untuk menentukan kebiasaan minum alkohol responden alat ukur lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sphygmomanometer digital akan mengukur apakah seseorang hipertensi atau tidak peneliti melakukan pengecekan tekanan darah responden dengan cara pertimbangkan titik akhir tekanan darah, yaitu normal 140/90 mmHg pengumpulan data merupakan langkah strategis demi kepentingan penelitian adalah pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Menentukan lokasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini berlokasi di Semarang.
- 2) Tentukan durasi penelitian waktu dalam penelitian ini dari tanggal 23 hingga 27 Januari 2023
- 3) Melakukan permohonan izin penelitian kepada masing-masing ketua paguyuban  
Pemohonan izin ini dilakukan melalui via WhatsApp kepada ketua paguyuban  
Ipmanapandode, Ipmapuja, Ipmmo
- 4) Membuat informed consent dan instrumen penelitian

b. Pelaksanaan

- 1) Mengkonfirmasi kepada ketua paguyuban untuk mengumpulkan responden
- 2) Mengumpulkan responden disekertariat masing-masing baguyuban
- 3) Memastikan responden wawancara dengan baik.
- 4) Melakukan wawancara dengan jawab dan jelaskan pengukuran tekanan darah pada responden.
- 5) Ukur tekanan darah responden dengan menggunakan alat pengukur tekanan darah digital
- 6) Hasil pengukuran tekanan darah dicatat dalam kuesioner wawancara dibagian tekanan darah.
- 7) Bantu responden kembali ke posisi semula, lalu ucapkan terima kasih dan sampai jumpa.
- 8) Peneliti mengumpulkan data dan analisisnya
- 9) Peneliti melakukan pengolahan data dan penyajian hasil
- 10) Di bantu oleh enomeratu alumni UNNES
- 11)

**B. Pengolaham Data**

Data yang terkumpul kemudian diseleksi dari kuesioner tersedia, kemudian diolah kembali dalam beberapa tahap (Notoatmojo, 2015). Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mengedit

Periksa ulang orang yang diwawancarai untuk data apakah koleksinya memuaskan atau tidak pengolahan data

2. Tabulation

Berikan poin pada setiap item kemudian cantumkan dalam daftar array tersedia.

3. Tulis kode

Pengkodean untuk setiap jawaban:

- a. Tentang mengubah kebiasaan konsumsi minuman beralkohol berkode 1 dan non-alkohol berkode 2

- b. Variabel prevalensi untuk hipertensi

Kode 0 = Normal , bila tekanan darah  $>140/>90$  mmHg

Kode 1 = Prehipertensi, bila tekanan darah 120-139/80-89 mmHg

Kode 2 = Normal, jika tekanan darah  $<120/<80$  mmHg

4. Entri data

Masukkan data yang diperoleh dengan menyelesaikan wawancara untuk ke dalam program komputer yang kemudian menganalisis data.

### **C. Analisis Data**

1. Pertama analisis univariat

Analisis ini merupakan analisis terhadap variabel yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk tabel atau grafik, kemudian

dilakukan distribusi frekuensi yang merupakan cara mengurutkan data tergantung besar kecilnya data (Notoatmodjo, 2012). Dalam studi ini, Univariat yang dianalisis adalah konsumsi minuman beralkohol dan tekanan darah hasilnya kemudian akan ditampilkan sebagai tabel distribusi frekuensi kemudian persentase tersebut akan dianalisis secara deskriptif.

## 2. Analisis dua variabel

Analisis ini merupakan analisis dua variabel analisis yang digunakan peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  (Donsu, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes uji Mann-WhitneyU.